

# **ANALISIS EFISIENSI TATANIAGA BENIH PADI**

( Studi Kasus : PT. Sang Hyang Seri (Persero) Tanjung Morawa Deli Serdang )

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SURIANTO**  
**NIM : 98.820.0039**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2006**

**NAMA : SURIANTO**  
**NIM : 98 820 0039**  
**PROGRAM STUDI : SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS EFISIENSI TATA NIAGA BENIH PADI**  
**(Studi Kasus : PT. Sang Hyang Seri (Persero) Tanjung Morawa Deli Serdang)**

**Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing**



**(Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec.)**  
Ketua



**(Mitra Musika Lubis, SP.)**  
Anggota

**Mengetahui :**

**Dekan,**



**(Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec.)**

**Ketua Jurusan,**



**(Dra. Armansyah, MS.)**

**Tanggal Lulus : 15 Oktober 2006**

## RINGKASAN

**SURIANTO, ANALISIS EFISIENSI TATA NIAGA BENIH PADI.** Dibawah

bimbingan Bapak Dr.Ir.Satia Negara Lubis,MEc sebagai pembimbing Akademis I dan

Ibu Mitra Musika Lubis,SP sebagai Pembimbing Akademis II.



Penelitian ini dilaksanakan di PT SANGHYANG SERI (persero) Tanjung Morawa Deli serdang Propinsi Sumatra Utara.

Adanya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pangan yang begitu pesat, memungkinkan meningkatnya produksi baik dalam kualitas maupun kuantitas, walaupun demikian peningkatan produksi ini masih terus dibayangi oleh laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi inilah yang menjadi masalah bagi para petani tanaman padi.

Penelitian ini dilaksanakan di PT SANGHYANG SERI (persero) Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatra Utara.

PT SANGHYANG SERI (persero) adalah perusahaan yang memproduksi dan mengeluarkan benih padi di Sumatra Utara, Waktu penelitian di mulai bulan Mei 2006 sampai Juli 2006, Pada unit pembanyakan benih (UPB) Deli Serdang Sumatra Utara.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data skunder bersumber dari perusahaan yang bersangkutan dan dari lembaga atau instansi pemerintah seperti biro pusat Statistik (BPS), dan berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian ini

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu menentukann secara langsung sampel ayang akan diambil, untuk lembaga ayang diteliti adalah dari PT SANGHYANG SERI (persero) ke penyalur dari penyalur ke pedagang pengecer dari pedagang pengecer dan sampai kepada konsumen ahir yaitu petani.

Untuk mengetahui berapa besar margin Tataniga, Pricespread, Share Margin benih padi yang berlaku, dianalisis dengan persamaan sebagai berikut:

$M = H_k - H_p$ , dimana

$M$  = Margin Tataniaga persatuan Barang

$H_k$  = Harga konsumen persatuan barang

$H_p$  = HArga pada produsen persatuan barang

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa lembaga-lembaga pemasaran yang berbeda adalah PT SANGHYANGseri, Distributor, pengecer dan konsumen. Dimana semua lembaga tersebut terdapat pada setiap saluran pemasaran disetiap jenis padi yang dipasarkan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah syarat untuk melaksanakan ujian sarjana pada Fakultas Pertanian UMA. Adapun judul penelitian ini adalah “ ANALISIS EFISIENSI TATANIAGA BENIH PADI “, yang dilaksanakan di PT Sang Hyang Seri (Persero) Tanjung Morawa, Deli Serdang Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak DR. Ir. Satya Negara Lubis, MEd, selaku ketua komisi pembimbing.
2. Ibu Mitra Musika Lubis, SP, selaku anggota komisi pembimbing.
3. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya belumlah sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran yang positif guna penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Medan, Agustus 2006

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah syarat untuk melaksanakan ujian sarjana pada Fakultas Pertanian UMA. Adapun judul penelitian ini adalah “ ANALISIS EFISIENSI TATANIAGA BENIH PADI “, yang dilaksanakan di PT Sang Hyang Seri (Persero) Tanjung Morawa, Deli Serdang Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak DR. Ir. Satya Negara Lubis, MSc, selaku ketua komisi pembimbing.
2. Ibu Mitra Musika Lubis. SP, selaku anggota komisi pembimbing.
3. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya belumlah sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran yang positif guna penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Medan, Agustus 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Tinjauan Pustaka .....	5
1.6. Kerangka Pemikiran .....	8
<b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN</b>	
2.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
2.2. Metode Pengumpulan Data .....	9
2.3. Metode Pengumpulan Sampel .....	9
2.4. Metode Analisis Data .....	10
2.5. Definisi dan Batasan Operasional .....	12
<b>BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Saluran Pemasaran Benih Padi .....	16
2. Fungsi-Fungsi Pemasaran yang dilakukan oleh setiap Lembaga Pemasaran .....	19
3. Struktur Pasar Tataniaga Benih Padi .....	20
4. Nilai Price Spread, Share margin, Profit Margin dan Biaya-Biaya Pemasaran Setiap Saluran Tataniaga Benih Padi di daerah penelitian	
4.1. Saluran Pemasaran Benih Padi Sunggal di Daerah Penelitian.....	21
4.2. Saluran Pemasaran Benih Padi Ciherang di daerah Penelitian .....	24
4.3. Saluran Pemasaran benih padi IR-64 di daerah penelitian .....	26
4.4. Saluran Pemasaran benih padi Fatmawati di daerah penelitian .....	29
4.5. Rekapitulasi Volume Pembelian, Penjualan, Biaya Pemasaran dan Profit Pada Setiap Saluran Pemasaran .....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	37
5.2. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>

**DAFTAR GAMBAR**

1. Skema Kerangka Pemikiran .....	8
2. Saluran Pemasaran Benih Padi di Daerah penelitian .....	18
3. Skema Saluran Pemasaran Benih Padi Sunggal .....	22
4. Skema Saluran Pemasaran Benih Padi Ciherang .....	25
5. Skema Saluran Pemasaran benih Padi IR-64 .....	27
6. Skema Saluran Pemasaran Benih Padi Fatmawati .....	30



## DAFTAR TABEL



1. Jumlah Populasi dan Sampel Pedagang Benih Padi di Daerah penelitian.....	10
2. Luas Areal PT. Sang Hyang seri (Persero) Cabang Sumatera Utara . Reguler .....	15
3. Fungsi-Fungsi Pemasaran yang dilakukan Lembaga Pemasaran Benih Padi di daerah Penelitian .....	20
4. Struktur Pasar pada masing-masing Saluran Pemasaran Benih Padi di Daerah Penelitian .....	21
5. Komponen Biaya, Profit Margin pada Saluran Pemasaran Benih Padi Sunggal Tahun 2005 .....	22
6. Price Spread dan Share margin pada Saluran Pemasaran Benih Padi Sunggal di Daerah Penelitian .....	24
7. Komponen Biaya, Profit Margin pada Saluran Pemasaran Benih Padi Ciherang Tahun 2005 .....	25
8. Price Spread dan Share margin pada Saluran Pemasaran Benih Padi Ciherang di Daerah Penelitian.....	27
9. Komponen Biaya, Profit Margin pada Saluran Pemasaran Benih Padi IR-64 Tahun 2005 .....	28
10. Price Spread dan Share margin pada Saluran Pemasaran Benih Padi IR-64 di Daerah Penelitian .....	30

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dan mata pencahariannya berasal dari sektor pertanian. Mereka berniat untuk meningkatkan produksi beras semaksimal mungkin untuk menuju swasembada pangan. Tetapi tantangan untuk mencapai cita-cita tersebut sangat besar, terutama karena luas pertanian yang semakin sempit.

Adanya perkembangan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi pangan yang begitu pesat, memungkinkan meningkatnya produksi baik dalam kualitas maupun kuantitas. Walaupun demikian peningkatan produksi ini masih terus dibayangi oleh laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Inilah yang menjadi permasalahan khususnya bagi para petani tanaman padi ( AAK, 1990 ).

Penduduk Indonesia pada akhir tahun 2005 telah mencapai 241.973.900 orang yang akan terus meningkat setiap tahunnya dengan trend pertumbuhan sekitar 1,8 % pertahunnya. Jumlah penduduk yang demikian besar serta dengan semakin baiknya tingkat pendapatan memerlukan pangan yang meningkat setiap tahunnya. Untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut diperlukan penanganan secara terencana baik dalam kuantitas, kwalitas maupun kontinuitas penyediaan pangan dalam bentuk karbohidrat, protein mineral dan vitamin.

Sumber karbohidrat diperoleh terutama dari padi dan jagung. Kebutuhan konsumsi beras akan terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya populasi penduduk. Ketersediaan beras domestik tidak akan dapat mengantisipasi peningkatan permintaan tanpa ada perbaikan mutu produk dalam negeri akibatnya produk import akan terus masuk ke pasar domestik.

Salah satu kendala dalam peningkatan pengembangan produksi padi ( beras ) adalah tersedianya varietas unggul dan tersedianya varietas tersebut bagi konsumen harus didukung dengan penyediaan benih bermutu tinggi yang cukup dan berkelanjutan serta dengan harga yang terjangkau oleh petani. Namun dalam kenyataannya banyak petani yang tidak mendapatkan benih yang bermutu karena harga yang cukup tinggi. Harga tinggi ini adalah disebabkan oleh panjangnya rantai tataniaga benih padi sampai kepada petani.

Tataniaga adalah suatu gugus kegiatan untuk mengalirkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Distribusi merupakan anak gugus dari kegiatan. Tataniaga lebih bersifat dinamis karena mencakup segala aspek yang berhubungan dalam usaha pengaliran barang dari fase produksi sampai ke fase konsumsi ( Teken dan Hamid, 1985 ).

Semakin dekat jarak antara lembaga tataniaga yang digunakan produsen sampai ke tangan konsumen akhir, maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh produsen dan sebaliknya semakin jauh lembaga tataniaga yang dilalui dari produsen sampai ke tangan konsumen maka semakin rendah keuntungan yang diperoleh konsumen ( Gultom, 1990 ).

## DAFTAR PUSTAKA

1991. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius, Yogyakarta.
1982. "Pengantar Tataniaga Pertanian". Departemen Ilmu-ilmu Pertanian Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
- Gultom, H.L.T., 1990, "Tataniaga Hasil Pertanian", Jurusan social Ekonomi Pertanian USU, Medan.
- Hindle, T. dan Michel, T., 1996, "Seri Intisari Manajemen Pemasaran", PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Miswan, 1992. "Dasar-dasar Tataniaga Pertanian", Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian UMA, Medan.
- Mubyarto, 1989, "Pengantar Ekonomi Pertanian", LP3ES, Jakarta.
- Rangkuti, F., 1997, "Riset Pemasaran", Granedia PustakaUtama, Jakarta.
- Stanto dan Wiliam J., 1996. "Prinsip Pemasaran", Edisi ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- Teken, I.B.dan Abdul H.,1985, "Tataniaga Pertanian", IPB, Bogor.